



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 10 (sepuluh)
Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan Anggota Holding
Hari, Tanggal	: Rabu, 25 Mei 2022
Pukul	: 14.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Dibuka oleh Mohamad Hekal, M.B.A./Wakil Ketua Komisi VI DPR RI dilanjutkan oleh Martin Manurung, S.E., M.A/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: Pembahasan tentang Kinerja Korporasi dan Pembahasan RKAP TA 2022;
Hadir	: <ol style="list-style-type: none">1. 37 orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI;2. Direktur Utama PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID, Saudara Hendi Prio Santoso;3. Direktur Utama PT Antam Tbk, Saudara Nico Kanter;4. Direktur Utama PT Timah Tbk, Saudara Achmad Ardianto;5. Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk, Saudara Arsal Ismail;6. Direktur Utama PT Freeport Indonesia, Saudara Tony Wenas. beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan Anggota Holding pada pukul 15.31 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 25 Mei 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohamad Hekal, M.B.A.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI meminta PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID dan anggota holding untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara signifikan dengan tetap memperhatikan pengembangan berwawasan lingkungan.
 - b. Menuntaskan dan meningkatkan pelaksanaan proyek Hilirisasi dalam rangka meningkatkan daya saing global.
 - c. Meningkatkan inovasi serta pengembangan teknologi dan digitalisasi di sektor pertambangan dalam rangka meningkatkan efisiensi perusahaan.
 - d. Menyusun strategi dalam rangkaantisipasi dampak ekonomi global terhadap fluktuasi harga barang tambang dan kinerja perusahaan.
 - e. Meningkatkan penyerapan produk dalam negeri dalam rangka pembelanjaan operasi maupun investasi perusahaan.
2. Komisi VI DPR RI mendorong Pemerintah agar PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID dan anggota holding untuk diberikan prioritas dalam memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) serta tambang potensial lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan kontribusi bagi negara.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID dan anggota holding bersinergi dengan Kementerian BUMN serta BUMN terkait untuk melaksanakan percepatan pengembangan ekosistem Industri *Electric Vehicle (EV) Battery* nasional.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID untuk mengutamakan Warga Negara Indonesia dalam pengangkatan jajaran direksi dan komisaris anggota holding.
5. Komisi VI DPR RI mendukung penetapan regulasi atas komoditas timah, nikel dan bauksit sebagai komoditas strategis nasional.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID dan anggota holding untuk dapat memberikan jawaban secara tertulis dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.45 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)**

Ttd.

HENDI PRIO SANTOSO

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**MARTIN MANURUNG, S.E, M.A
A-352**